

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wirausahawan merupakan seseorang yang memiliki tanggung jawab terhadap risiko kepemilikan bisnis dengan perkembangan dan pertumbuhan sebagai tujuan utamanya. Memiliki mental kewirausahaan dapat diartikan sebagai seseorang yang mempunyai kemauan keras, kepercayaan diri, dan keuletan dalam menciptakan dan mencapai tujuan dalam berwirausaha. Keterampilan inilah yang disebut sebagai *entrepreneurship*. Seorang *entrepreneur* mempunyai keahlian untuk berbuat sesuatu yang bermanfaat bagi konsumen.¹

Seorang wirausahawan dalam pandangan Islam bukan hanya sekedar mencari keuntungan, melainkan juga keberkahan yaitu kemantapan dari usaha tersebut dengan memperoleh keuntungan yang wajar dan diridhai oleh Allah SWT. Ini berarti yang harus diraih oleh seorang pengusaha dalam melakukan bisnis tidak sebatas keuntungan materil, tetapi yang penting yaitu keuntungan immateril.²

Fenomena pandemi covid-19 yang masih terus melanda Indonesia sampai saat ini memberikan dampak yang merugikan terhadap kondisi kesehatan. Selain itu pandemi covid-19 juga mengakibatkan perekonomian menjadi tidak stabil. Hal ini merupakan salah satu dampak adanya anjuran pemerintah untuk tetap di rumah saja. Selain itu, adanya pandemi covid-19 ini juga berdampak pada semakin sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia bahkan banyak para karyawan

¹Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah & Kewirausahaan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 143.

²Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi* (Jakarta: Penebar Plus, 2012), 29-30.

yang akhirnya harus mengalami pemutusan hubungan kerja, bahkan juga wirausahawan terpaksa harus gulung tikar.

Pada masa sebelum pandemi covid-19 keadaan wirausaha mahasiswa berjalan dengan lancar, setiap bulannya mengalami peningkatan dan juga penurunan yang masih tetap bisa dikendalikan. Namun pada masa pandemi covid-19 setiap bulannya dengan adanya pembatasan aktivitas, wirausaha yang dijalankan oleh mahasiswa mengalami penurunan yang drastis. Keadaan yang terjadi saat ini memaksa pelaku usaha untuk melakukan strategi khusus untuk memenangkan kompetisi pasar. Hal ini terjadi dan memaksa mahasiswa untuk dapat mengembangkan bisnisnya dengan cara-cara tertentu, bahkan tidak jarang strategi tersebut kurang sesuai bahkan bertentangan dengan prinsip-prinsip yang telah digariskan dalam hukum Islam.

Dalam hal ini, perguruan tinggi sebagai pusat pendidikan dan pengajaran diharapkan dapat mengubah pola pikir mahasiswa yang sebagian menjadi seorang pegawai negeri maupun karyawan. Oleh karena itu, mata kuliah kewirausahaan harus diterapkan serta diajarkan pada mahasiswa agar mampu membentuk karakter dan perilaku sebagai seorang pengusaha, serta mampu mewujudkan tujuan pendidikan tinggi yaitu menjadi insan yang kritis, mandiri, kreatif, inovatif, percaya diri dan memiliki jiwa wirausaha.³

Perilaku kewirausahaan mahasiswa merupakan salah satu bentuk perilaku yang menggambarkan karakteristik seorang pengusaha yang dapat diterapkan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Ciri-ciri wirausaha tersebut diantaranya adalah percaya diri, istiqomah, pekerja keras, kreatif serta disiplin. Perilaku atau sikap kewirausahaan merupakan sebuah gambaran

³Susilaningsih, "Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi". *Jurnal Economia* 11, No.1(2015): 8.

karakter seseorang yang lahir melalui respon fisik dan mental terhadap kewirausahaan. Sikap ini merupakan sikap yang positif denganciri-ciri kemampuan yang kuat, ketahanan fisik dan mental, ketekunan dan ketahanan, dapat bekerja keras, berpikiran konstruktif dan kreatif, inovatif, berorientasi pada masa depan dan berani mengambil resiko.⁴

Dengan diterapkannya hal tersebut diharapkan mahasiswa dapat menumbuhkan semangat berwirausaha dan mengembangkan program-program kewirausahaan di masa pandemi covid-19 dan juga mampu menciptakan kesempatan kerja atau lapangan pekerjaan untuk mengurangi angka pengangguran, dengan tetap didasari hukum Islam.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan telah ditemukan fakta sebagaimana yang dijelaskan diatas bahwa di masa pandemi ini mahasiswa melakukan praktek berwirausaha sesuai syariat Islam sebagai mahasiswa yang memiliki dasar pembelajaran berbasis Islami. Selain itu dengan mahasiswa menjalankan sebuah usaha juga dapat membuka peluang kerja bagi pengangguran yaitu dengan merekrut karyawan untuk membantu keberlangsungan usahanya tersebut. Hal ini setidaknya dapat sedikit mengurangi angka pengangguran. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa IAIN Kudus yang bernama Kusumastuti Ayu Fakhri yang melakukan praktek berwirausaha mengatakan bahwa tidak mudah untuk mengaplikasikan teori secara menyeluruh ke dalam praktek nyata, sehingga banyak rintangan-rintangan serupa sering terjadi dan akan sangat mungkin terjadi lagi kedepannya.⁵

⁴Susilaningsih, "Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi". *Jurnal Economia* 11, No.1(2015): 4.

⁵Hasil wawancara dengan Kusumastuti Ayu Fakhri 2021 pada 4 Mei 2021 pukul 15.00 WIB

Pada dasarnya, persaingan usaha dimasa pandemic covid-19 ini memaksa pelaku usaha dari kalangan mahasiswa tersebut untuk dapat memenangkan kompetisi pasar. Dimana mahasiswa harus tetap dapat menjalankan prinsip-prinsip bisnis yang digasriskan oleh Islam. Untuk dapat tetap menjalankannya, mahasiswa memberikan beberapa upaya dalam keberlangsungan usahanya. Maka permasalahan tersebut penting untuk dibahas, agar terlihat jelas bagaimanakan mahasiswa PTKIN di Jawa Tengah dalam menjalankan usahanya, serta apakah dalam keadaan tersebut mahasiswa PTKIN di Jawa Tengah tetap mempertahankan prinsip-prinsip bisnis yang telah digariskan dalam Islam.

Maka dari uraian diatas peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Praktek Berwirausaha Mahasiswa PTKIN di Jawa Tengah Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Islam”**

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian terarah dan sesuai tujuan yang diharapkan, serta mengingat keterbatasan peneliti, maka penelitian ini hanya terfokus pada:

1. Praktek berwirausaha mahasiswa PTKIN di Jawa Tengah
2. Tinjauan Islam tentang praktek berwirausaha
3. Penelitian dilakukan pada masa pandemi covid-19

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diangkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktek wirausaha mahasiswa PTKIN di Jawa Tengah pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana praktek wirausaha mahasiswa PTKIN di Jawa Tengah ditinjau dari perspektif Islam?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui praktek wirausaha mahasiswa PTKIN di Jawa Tengah pada masa pandemi covid-19
2. Untuk mengetahui perspektif Islam terhadap praktek wirausaha mahasiswa PTKIN di Jawa Tengah pada masa pandemi covid-19

E. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan dapat memotivasi peneliti lain untuk meneliti secara lebih luas mengenai permasalahan yang sama.
 - b. Sebagai bahan dasar atau rujukan untuk penelitian lebih lanjut mengenai praktek berwirausaha dalam perspektif Islam.
2. Manfaat praktis
 - a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan dan acuan bagi mahasiswa yang memiliki praktek berwirausaha.
 - b. Bagi peneliti, dapat digunakan sebagai motivasi untuk memperluas cakrawala berpikir dalam mempelajari permasalahan bisnis khususnya dibidang kewirausahaan.

F. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan isi dari proposal ini, peniliti mendeskripsikan sistematika penelitian proposal sebagai berikut:

1. Bagian Awal
Bagian awal ini berisi: halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian Isi
Bagian isi ini berisi lima bab yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian skripsi.

BAB II : Kajian Pustaka

Pada bab ini berisi tentang uraian dari teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini, seperti menguraikan sekilas tentang praktek bisnis dan kewirausahaan dalam perspektif Islam.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti yakni meliputi jenis pendekatan digunakan, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Temuan dan Hasil Analisis

Membahas tentang hasil penelitian tentang praktek berwirausaha mahasiswa PTKIN di

Jawa Tengah pada masa pandemi covid-19 dalam perspektif Islam.

BAB V : Kesimpulan

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir
Dalam bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

